

HUBUNGAN ANTARA USIA *MENARCHE* DENGAN USIA MENOPAUSE PADA WANITA DI KECAMATAN KAKAS SULAWESI UTARA TAHUN 2014

¹Mutiara Aprilia Senolinggi

²Maya Mewengkang

²John Wantania

¹Kandidat Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado

²Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado

Email: mutiara.senolinggi@gmail.com

Abstract: This study aimed to investigate the relationship between age of menarche to menopause in women of District Kakas of North Sulawesi in year 2014. This was a cross sectional analytic approach. Samples were taken by using purposive sampling method, in which only the samples that met the inclusion criteria that can be the subject of this study. The results showed that the value of Sig. is 0.043 with a value of $\alpha = 0.05$ so it could be concluded that the Sig. < 0.05 , then H_0 is rejected and H_a accepted. It is claimed that there is a relationship between age of menarche to menopause. Correlation value (R) is 0.274 can be interpreted that the relationship between age of menarche to menopause age in the weak category because the value of the correlation < 0.5 . Regression models obtained $Y = 58.364 + 0.879 x$ ($y =$ age of menopause, $x =$ age of menarche). **Conclusion:** There was a relationship between the ages of menarche to the age of menopause in women. The earlier menarche occurs, the slower the menopause arises. Conversely, the slower the menarche occurs sooner menopause arises.

Keywords: age, menarche, menopause

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara usia menarche dengan usia menopause pada wanita di Kecamatan Kakas Sulawesi Utara tahun 2014. Penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel diambil menggunakan metode purposive sampling, dimana hanya sampel yang memenuhi kriteria inklusi yang dapat menjadi subyek penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Sig. adalah 0.043 dengan nilai $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menyatakan bahwa ada hubungan antara usia menarche dengan usia menopause. Nilai korelasi (R) adalah 0,274 dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara usia menarche dengan usia menopause ada di kategori lemah karena nilai korelasi $< 0,5$. Model regresi yang diperoleh $Y = 58,364 + 0,879 X$ ($y =$ usia menopause, $x =$ usia menarche)

Simpulan: Terdapat hubungan antara usia menarche dengan usia menopause pada wanita. Makin dini menarche terjadi, makin lambat menopause timbul dan sebaliknya.

Kata kunci : usia, menarche, menopause

Kesejahteraan yang semakin meningkat akibat kemajuan ekonomi, perbaikan lingkungan hidup dan ilmu pengetahuan, terutama karena kemajuan ilmu kedokteran, menyebabkan usia harapan hidup (*life expectancy*) semakin

meningkat sehingga jumlah orang yang lanjut usia semakin bertambah.

Siklus kehidupan manusia normal dimulai dari bayi, kanak-kanak, remaja, dewasa sampai pada lanjut usia. Wanita melalui siklus hidup normal seiring dengan

mengalami fase perkembangan fungsi organ reproduksi. Bertambahnya jumlah orang lanjut usia sebanding dengan bertambahnya wanita *menopause*.¹ Seorang wanita secara normal akan mengalami *menarche* pada usia 11-15 tahun, dengan rata-rata *menarche* 13 tahun, masa reproduksi usia 15-46 tahun, dan *menopause* usia 50-51 tahun. Wanita Indonesia dengan wanita di Negara Barat dan Asia mengalami *menopause* di usia yang relatif sama yaitu sekitar 50 tahun.^{2,3}

WHO pada tahun 2007 memuat data yang menunjukkan 25 juta wanita di seluruh dunia diperkirakan mengalami *menopause* setiap tahunnya dimana Asia menjadi wilayah dengan jumlah wanita bergejala awal *menopause* tertinggi di dunia. Adapun usia harapan hidup wanita Indonesia adalah 67 tahun.² Populasi wanita *menopause* di Indonesia cenderung semakin tinggi. Data Departemen Kesehatan (Depkes) memperlihatkan bahwa wanita Indonesia mengalami *menopause* sebesar 7,4% dari populasi pada tahun 2000 dan diperkirakan akan meningkat menjadi 14% atau sekitar 30 juta orang pada tahun 2015. Umumnya peningkatan populasi wanita *menopause* akan disertai berbagai jenis permasalahan kompleks yang berdampak pada peningkatan masalah kesehatan wanita *menopause* tersebut.³

Rata-rata wanita yang berada di kota besar seperti Jakarta mengalami *menopause* pada akhir usia 40 tahun atau awal 50 tahun. Penelitian terbaru menyatakan 1 dari 16 wanita berisiko mengalami *menopause* dini.⁴ Jika *menopause* dini merupakan *menopause* yang terjadi sebelum usia 40 tahun, maka *menopause* yang terjadi sebelum usia 45 tahun dianggap sebagai *menopause* yang cepat. Dikatakan terlambat apabila *menopause* dialami wanita pada usia >55 tahun.

Banyak faktor yang berhubungan dengan usia *menopause*. Beberapa faktor tersebut yaitu usia pertama kali menstruasi, stress, pemakaian metode kontrasepsi, status keluarga (seperti status perkawinan, jumlah anak dan usia melahirkan anak

terakhir), riwayat keluarga, pekerjaan, pendapatan, merokok, dan minum alkohol. Semakin muda seseorang mengalami haid pertama kalinya, semakin tua atau lama ia memasuki usia *menopause*.⁵

Mengingat begitu banyak faktor yang berhubungan dengan usia *menopause* pada seorang wanita dan terbatasnya waktu yang ada maka penulis hanya meneliti salah satu faktor yang dianggap menarik oleh peneliti yaitu mengenai hubungan antara usia *menarche* dengan usia *menopause* pada wanita di Kecamatan Kakas Sulawesi Utara tahun 2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan desain observasional bersifat analitik dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita *menopause* di Kecamatan Kakas Sulawesi Utara tahun 2014. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* sebab tidak semua wanita dalam populasi dapat menjadi sampel sehingga tidak dapat dikumpulkan secara acak. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana hanya sampel yang memenuhi kriteria inklusi yang dapat menjadi subyek penelitian ini.⁶ Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang ada pada lembar kuesioner dimana jawaban juga akan diisi pada lembar tersebut.

Data yang telah diperoleh kemudian akan diolah dengan cara analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi dari setiap variabel penelitian. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian dimana usia *menarche* merupakan variabel bebas dan usia *menopause* merupakan variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN

Dari 55 responden dapat diketahui bahwa responden mengalami *menarche*

terbanyak pada usia 13-14 tahun, yaitu sebanyak 23 responden (41,8%), sedangkan yang mengalami *menarche* terendah pada usia >16 tahun ada 15 responden (27,3%) dengan usia *menarche* rata-rata responden adalah 14,31 tahun \approx 14 atau 15 tahun. Hasil analisis univariat yang menunjukkan distribusi frekuensi usia *menarche* dapat dilihat bahwa usia *menarche* terendah 11 tahun, usia tertinggi 18 tahun, dan usia terbanyak responden mengalami *menarche* pada usia 14 tahun (Tabel 1)

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia *Menarche* di Kecamatan Kakas Sulawesi Utara Tahun 2014

Usia <i>menarche</i> (tahun)	n	%
11-12	10	18,2
13-14	23	41,8
15-16	14	25,5
> 16	8	14,5
Jumlah	55	100

Menurut Wiknjosastro, usia remaja yang mendapat *menarche* bervariasi yaitu antara usia 10-16 tahun, tetapi rata-rata 12,5 tahun, antara 11-15 tahun. Dengan penggolongan : *Menarche* dini yaitu usia 10-11 tahun, *menarche* normal yaitu usia 11-15 tahun, dan *menarche* terlambat yaitu usia > 15 tahun.⁵ Hal tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Kecamatan Kakas Sulawesi Utara tahun 2014 yang telah diuraikan sebelumnya.

Adanya variasi saat mengalami haid pertama pada seorang wanita dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain faktor hormonal, genetik, bentuk badan, status gizi, lingkungan, aktivitas fisik dan rangsangan psikis.⁷

Pada penelitian ini *menopause* dialami 55 responden dalam usia yang beragam yaitu pada usia <45 tahun sebanyak 19 responden (34,6%), 45-55 tahun 34 responden (61,8%) dan >55 tahun 2 responden (3,6%). Hasil analisis univariat yang menunjukkan distribusi frekuensi usia *menopause* dapat dilihat bahwa usia *menopause* rata-rata responden ialah 45,78

tahun \approx 45 atau 46 tahun, usia *menopause* tertinggi 57 tahun dan usia terbanyak responden mengalami *menopause* pada usia 50 tahun (Tabel 2)

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia *Menopause* di Kecamatan Kakas Sulawesi Utara Tahun 2014

Usia <i>menopause</i> (tahun)	n	%
< 45	19	34,6
45-55	34	61,8
> 55	2	3,6
Jumlah	55	100

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori menurut Purwastyastuti mengatakan bahwa umumnya wanita Indonesia mengalami *menopause* di usia 45-55 tahun, tetapi ada beberapa wanita yang mengalami menstruasi terakhir sebelum umur 45 tahun, ada pula wanita yang sesudah berumur 57 tahun baru mendapatkan menstruasi terakhir.⁴

Adanya beberapa faktor yang mempengaruhi usia *menopause* menyebabkan perbedaan saat terjadinya *menopause* antara wanita yang satu dengan wanita lainnya. Faktor-faktor tersebut antara lain usia saat haid pertama (*menarche*), beban pekerjaan, status perkawinan, jumlah anak, usia saat melahirkan anak terakhir, penggunaan kontrasepsi, kebiasaan merokok, kebiasaan mengonsumsi alkohol, serta adanya riwayat penyakit tertentu yang berhubungan dengan organ reproduksi.⁸

Dari 19 responden yang mengalami *menopause* pada usia <45 tahun didapatkan 2 responden (10,6%) mengalami *menarche* pada usia 11-12, 7 responden (36,8%) pada usia 13-14 tahun, 3 responden (15,8%) pada usia 15-16 tahun dan 7 responden (36,8%) pada usia >16 tahun. Dari 34 responden yang mengalami *menopause* pada usia 45-55 tahun didapatkan 8 responden (23,5%) mengalami *menarche* pada usia 11-12 tahun, 16 responden (47,1%) pada usia 13-14 tahun, 9 responden (26,5%) pada usia 15-16 tahun

dan 1 responden (2,9%) pada usia >16 tahun. Sedangkan 2 responden (100%) yang mengalami *menopause* pada usia >55 tahun, keduanya mengalami *menarche* pada usia 15-16 tahun (Tabel 3).

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Usia *Menarche* dengan Usia *Menopause* di Kecamatan Kakas Sulawesi Utara Tahun 2014

<i>Menarche</i> (tahun)	<i>Menopause</i>						Total	
	< 45		45-55		> 55		n	%
	n	%	n	%	n	%		
11-12	2	10,6	8	23,5	0	0	10	18,2
13-14	7	36,8	16	47,1	0	0	23	41,8
15-16	3	15,8	9	26,5	2	100	14	25,5
>16	7	36,8	1	2,9	0	0	8	14,5
Jumlah	19	100	34	100	2	100	55	100

Hubungan antara usia *menarche* dengan usia *menopause* pada wanita di Kecamatan Kakas Sulawesi Utara tahun 2014 berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji regresi linear sederhana, diketahui nilai Sig. adalah 0.043 dengan nilai $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menyatakan bahwa ada hubungan antara *menarche* dengan *menopause*. Jika melihat nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien relasi, nilai korelasi adalah 0,274. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara *menarche* dengan *menopause* ada di kategori lemah karena nilai korelasi 0,274 kurang dari 0,5.

Banyak faktor yang berhubungan dengan terjadinya *menopause*. Beberapa faktor tersebut yaitu usia pertama kali mendapat haid (*menarche*), stres, pemakaian metode kontrasepsi, status keluarga (seperti status perkawinan, jumlah anak dan usia saat melahirkan anak terakhir), riwayat keluarga, pekerjaan, pendapatan, merokok, dan minum alkohol.⁴ Selain itu, ada juga beberapa faktor lain diantaranya polusi air/udara, pengaruh toksin patogen atau radiasi, perilaku gaya hidup modern, kebiasaan diet, olahraga, pengaruh matahari, perilaku seksual, dan gangguan mental.⁸

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan garis sebagai berikut:

$$Y = 58,364 - 0,879 X$$

dimana y = usia *menopause*, x = usia *menarche*.

Jika X = 11, maka nilai Y = $58,364 - 0,879 \times 11 = 48,695$ (49 tahun)

Jika X = 14, maka nilai Y = $58,364 - 0,879 \times 14 = 46,058$ (46 tahun)

Jika X = 18, maka nilai Y = $58,364 - 0,879 \times 18 = 42,542$ (42 tahun)

Sehingga menghasilkan sebuah garis yang menunjukkan hubungan terbalik antara usia *menarche* dengan usia *menopause*.

Semakin dini seorang wanita mengalami *menarche* maka semakin lambat ia mengalami *menopause*. Sebaliknya, semakin lambat mengalami *menarche* maka semakin dini mengalami *menopause*. Penelitian ini sesuai dengan teori Kasdu yang mengatakan bahwa ada hubungan antara usia pertama kali mendapat haid dengan usia seseorang wanita memasuki *menopause*. Semakin muda seseorang mengalami haid pertama kalinya, semakin tua atau lama ia memasuki usia *menopause*.⁴

Adapun pendapat lain dari Speroff dan Reitz bahwa wanita yang terlambat mendapatkan menstruasi, pada usia 16 atau 17 tahun, justru akan mengalami *menopause* lebih dini, sedangkan mereka yang haid lebih dini seringkali akan mengalaminya sampai pada usia mencapai 50 tahun. Ada pola keluarga yang berlaku secara umum, bagi seorang wanita yang ibu atau kakak perempuannya lebih dini mengalami *menopause* maka ia juga cenderung mengalami hal yang sama, begitu pula sebaliknya.^{9,10}

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa:

1. Usia rata-rata responden mengalami *menarche* pada usia 14 atau 15 tahun, usia *menarche* terendah 11 tahun, usia *menarche* tertinggi 18 tahun, dan usia

- terbanyak responden mengalami *menarche* pada usia 14 tahun.
2. Usia rata-rata responden mengalami *menopause* pada usia 45 atau 46 tahun, dengan usia *menopause* tertinggi 57 tahun, dan usia terbanyak responden mengalami *menopause* pada usia 50 tahun.
 3. Ada hubungan antara usia *menarche* dengan usia *menopause* pada wanita. Makin dini *menarche* terjadi, makin lambat *menopause* timbul. Sebaliknya, makin lambat *menarche* terjadi makin cepat *menopause* timbul.

SARAN

1. Bagi Institusi Kesehatan agar dapat menjadi sarana informasi tentang peristiwa *menarche* dan *menopause* serta kesehatan reproduksi bagi wanita khususnya pada lansia dalam penyusunan program kesehatan.
2. Bagi tenaga kesehatan agar dapat melakukan penyuluhan tentang perubahan fisik dan psikologis yang dialami wanita pada masa *menopause*, terutama kepada wanita yang akan memasuki masa *pra-menopause* sehingga mereka dapat menghadapi perubahan-perubahan yang akan terjadi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya *menopause*.

DAFTAR PUSTAKA

1. **Simanjuntak R, Erniyati.** Adaptasi Psikososial Wanita Menopause Pekerja dan Bukan Pekerja di Perumnas Mandala Kecamatan Percut Sei Tuan, Deli Serang. 2007. Dibuka pada 28 Agustus 2014 dari [http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21181/1/ruf-nov2007-2%20\(5\).pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21181/1/ruf-nov2007-2%20(5).pdf).

2. **Syafruddin, Hamida.** Kebidanan komunitas. Jakarta: EGC; 2009. h. 241.
3. **Prawiroharjo S.** Ilmu Kandungan. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2011.
4. **Nurlaila, Rahmayani.** Pengaruh peran suami dan persepsi diri terhadap kesiapan psikologi dalam dalam menghadapi klimakterium di desa lampaseh kota banda aceh. Dibuka pada 11 September 2014 dari http://180.241.122.205/docjurnal/NURLAILA-jurnal_ella.pdf
5. **Rohmatika D, Sumarni, Prabandari F.** Pengaruh Usia Menarche Terhadap Usia Menopause pada Wanita Menopause di Desa Jinkang Babakan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun 2012. 2012. Dibuka pada 28 Agustus 2014 dari <http://ojs.akbidylpp.ac.id/index.php/Pra-da/article/download/63/61>
6. **Sastroasmoro S, Ismael S.** Dasar-dasarmetodologi penelitian klinis. Edisi ke -4. Jakarta: Sagung Seto; 2011. h. 348-82.
7. **Anggraini MT.** Hubungan antara usia saat timbulnya menarche dengan usia saat terjadinya menopause wanita di Kecamatan Kartasura. Dibuka pada 9 Oktober 2014 dari <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/124/105>
8. **Prawirohardjo S.** Ilmu Kandungan. Jakarta: Tridasa Printer. 2007.
9. **Safitri A.** Beberapa faktor yang mempengaruhi menopause pada wanita di Kelurahan Titi Papan Kota Medan Tahun 2009. Skripsi tidak diterbitkan. Medan : Universitas Sumatera Utara. 2009.
10. **Ratna A, Tendean HMM, Suparman E.** Hubungan menarche terhadap menopause di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng Sulawesi Selatan. Dibuka pada 29 Oktober 2014 dari <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ecclinic/article/view/3670/319>